



KABUPATEN TANGERANG
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

TAMAN BERSEMI PAKUHAJI
**(Sarana Berkumpul, Berinteraksi, dan Berdiskusi
Masyarakat Pakuhaji)**



Kabupaten Tangerang

TAMAN BERSEMI PAKUHAJI
(Sarana Berkumpul, Berinteraksi, dan Berdiskusi Masyarakat Pakuhaji)

INOVASI DAERAH
TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Pakuhaji merupakan wilayah administratif yang dihuni oleh lebih dari 130.000 jiwa dan mencakup luas 1.687 hektar. Meskipun jumlah penduduknya cukup besar, hingga tahun 2025 wilayah ini belum memiliki taman atau alun-alun sebagai ruang publik yang dapat diakses bebas oleh masyarakat. Padahal, kebutuhan akan ruang terbuka yang layak, aman, dan nyaman semakin penting seiring meningkatnya aktivitas masyarakat, baik untuk keperluan berkumpul, bersosialisasi, berdiskusi, maupun sekadar melepas penat dari rutinitas harian.

Melihat kondisi tersebut, Pemerintah Kecamatan Pakuhaji merancang inovasi Taman Bersemi (Sarana Berkumpul, Berinteraksi, dan Berdiskusi Masyarakat Pakuhaji) sebagai wujud nyata dari pemenuhan kebutuhan ruang publik. Inovasi ini juga merupakan bentuk komitmen mendukung visi RPJMD Kabupaten Tangerang 2025–2029, yakni “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tangerang yang Sejahtera dan Berdaya Saing (Tangerang Sejahtera, Semakin Gemilang).” Dasar hukum pelaksanaan inovasi ini merujuk pada Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, beserta perubahannya, dan PP No. 44 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kecamatan Pakuhaji. Taman ini tidak hanya menjadi fasilitas fisik, melainkan juga simbol kebersamaan dan inklusivitas warga Pakuhaji lintas usia dan latar belakang.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan inovasi TAMAN BERSEMI PAKUHAJI adalah:

1. Menyediakan ruang publik yang aman, nyaman, dan layak di Kecamatan Pakuhaji.
2. Mendukung pemenuhan visi pembangunan Kabupaten Tangerang.
3. Menambah daftar inovasi pelayanan publik Kecamatan Pakuhaji.

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari TAMAN BERSEMI PAKUHAJI meliputi:

1. Ruang interaksi bagi masyarakat segala usia.
2. Meningkatkan kepuasan terhadap layanan publik.
3. Menginspirasi wilayah lain untuk menciptakan inovasi serupa.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Taman Bersemi Pakuhaji hadir sebagai inovasi layanan publik dengan pendekatan baru yang menempatkan ruang terbuka hijau sebagai sarana interaksi sosial dan pusat kegiatan komunitas. Tidak hanya sekadar tempat rekreasi, taman ini dirancang untuk menjadi ruang multifungsi yang inklusif, dapat digunakan oleh semua kalangan usia secara gratis dan mudah diakses. Inovasi ini merespons langsung kebutuhan masyarakat akan ruang publik yang representatif di wilayah yang sebelumnya belum memiliki taman atau alun-alun.

Keunikan dari Taman Bersemi terletak pada penempatannya yang strategis, yakni berada di halaman Kantor Kecamatan Pakuhaji. Penempatan ini memungkinkan integrasi antara pelayanan pemerintahan dan interaksi sosial masyarakat dalam satu kawasan. Dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti mushola, tempat wudhu, tempat duduk yang nyaman, serta ikon patung bola yang menjadi ciri khas visual, taman ini menjadi lebih dari sekadar ruang terbuka – ia menjadi identitas baru Kecamatan Pakuhaji.

Dengan konsep ruang terbuka yang menitikberatkan pada aspek kebersamaan, kenyamanan, dan identitas lokal, Taman Bersemi Pakuhaji memberikan warna baru dalam pelayanan publik di tingkat kecamatan. Inovasi ini bukan hanya membangun taman, tetapi juga membangun kohesi sosial antarwarga secara berkelanjutan.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi Taman Bersemi Pakuhaji dibangun dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual, melibatkan berbagai unsur masyarakat dalam proses perancangannya. Langkah pertama dimulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat akan ruang publik yang nyaman, aman, dan inklusif. Kegiatan ini dilanjutkan dengan survei partisipatif yang melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, dan perangkat desa guna menyerap aspirasi serta memastikan taman yang dibangun benar-benar mencerminkan kebutuhan lokal.

Fasilitas taman dirancang sesuai dengan karakteristik sosial dan budaya setempat. Disediakan area ibadah seperti mushola dan tempat wudhu, serta titik-titik diskusi terbuka yang dapat dimanfaatkan oleh komunitas, pelajar, atau keluarga untuk berkegiatan. Untuk memperkuat identitas lokal, taman ini dilengkapi dengan ikon khas berupa patung bola yang menjadi ciri visual dari Kecamatan Pakuhaji.

Lokasi taman yang berada di halaman Kantor Kecamatan dipilih secara strategis agar mudah dijangkau semua lapisan masyarakat. Desain lanskap yang digunakan mengusung gaya minimalis dengan mempertimbangkan efisiensi pemeliharaan jangka panjang. Tata letaknya juga dirancang agar ramah bagi semua kalangan, termasuk anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas, sehingga taman ini benar-benar menjadi ruang publik yang inklusif dan menyatu dengan kehidupan warga Pakuhaji.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi pembangunan Taman Bersemi Pakuhaji melalui proses yang terstruktur dan kolaboratif lintas sektor. Tahap awal dimulai dengan pembentukan tim inovasi oleh Kecamatan Pakuhaji, yang bertugas merancang dan mengoordinasikan pelaksanaan program. Tim ini bekerja sama dengan Dinas Perumahan dan Permukiman (Perkim), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tangerang guna memastikan keselarasan dengan arah pembangunan daerah.

Langkah berikutnya adalah penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan proses pengadaan, mengacu pada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan perubahannya. Pendanaan proyek bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta didukung dana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Tahap pelaksanaan fisik taman berlangsung selama kurang lebih dua bulan, mencakup pembangunan sarana fisik seperti jalur pedestrian, tempat duduk, pemasangan pencahayaan, serta penanaman tanaman hias. Setelah pembangunan selesai, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kegiatan peresmian dan edukasi tentang etika pemanfaatan taman.

Proses inovasi ditutup dengan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, termasuk survei kepuasan pengguna setiap enam bulan untuk memastikan keberlanjutan dan responsivitas taman terhadap kebutuhan masyarakat.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Taman Bersemi Pakuhaji dirancang tidak sekadar sebagai ruang terbuka hijau, tetapi sebagai model ekosistem pelayanan publik berbasis kolaborasi. Pemerintah Kecamatan Pakuhaji bertindak sebagai inisiator dan pengelola utama taman, memastikan operasional harian berjalan baik dan koordinasi lintas sektor terlaksana secara efektif. Pemerintah juga menggandeng Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan komunitas lokal dalam pengembangan kegiatan di taman.

Partisipasi masyarakat menjadi tulang punggung keberlanjutan taman. Warga tidak hanya memanfaatkan taman untuk rekreasi dan interaksi, tetapi juga terlibat dalam menjaga kebersihan, merawat fasilitas, serta mengikuti program edukasi lingkungan. Perencanaan taman pun melibatkan musyawarah dengan warga, memperkuat rasa kepemilikan terhadap ruang publik ini.

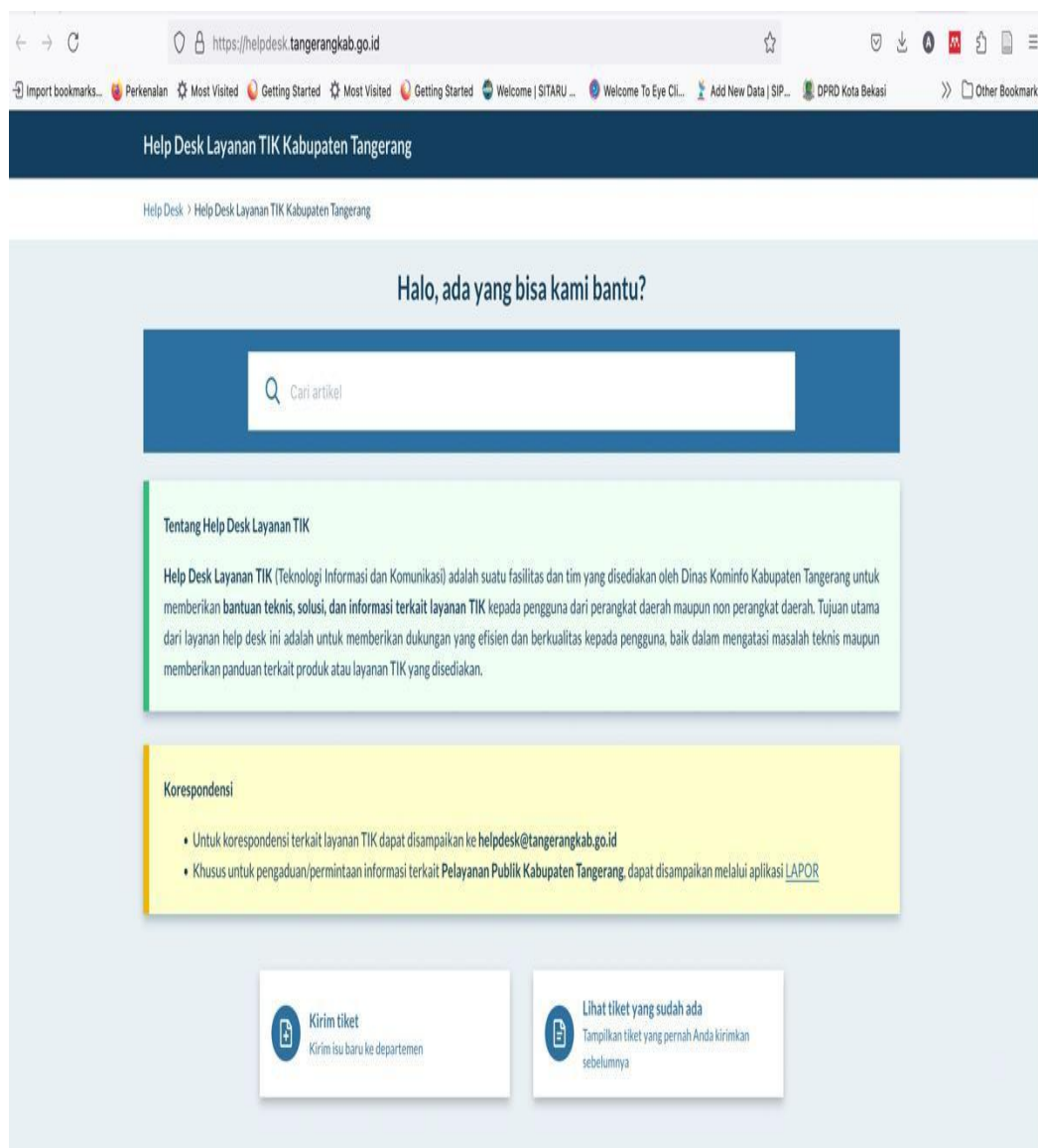
UMKM lokal diberdayakan untuk memanfaatkan taman sebagai ajang promosi produk melalui kegiatan pameran dan bazar, sehingga taman turut mendorong geliat ekonomi mikro di wilayah Pakuhaji. Kelompok pemuda dan Karang Taruna berperan aktif dalam menyelenggarakan kegiatan sosial, diskusi kreatif, hingga menjaga fasilitas taman tetap prima.

Selain itu, dukungan CSR dari perusahaan sekitar dan kolaborasi tematik dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan memperluas manfaat taman dalam konteks pendidikan dan kesehatan masyarakat. Inilah wujud layanan publik yang terintegrasi, inklusif, dan kolaboratif.

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang penyediaan ruang publik, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas agar lebih efektif dan efisien.

Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi, berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 1. Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



Gambar 3. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK

BAB III

PENUTUP

Taman Bersemi Pakuhaji hadir sebagai perwujudan nyata inovasi layanan publik yang tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai sosial dan kolaboratif. Inovasi ini merepresentasikan transformasi paradigma pelayanan dari sekadar administratif menuju pendekatan yang lebih humanis—yakni membangun kedekatan antara pemerintah dan masyarakat melalui ruang yang inklusif, fungsional, dan bermakna.

Sebagai ruang publik, Taman Bersemi menjawab kerinduan masyarakat akan tempat berkumpul yang aman, nyaman, dan gratis. Di dalamnya, tercermin nilai interaksi antargenerasi, kebersamaan komunitas, serta semangat gotong royong dalam menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Pelibatan aktif berbagai unsur—dari pemerintah kecamatan, masyarakat, pemuda, hingga pelaku UMKM dan stakeholder lintas sektor—mewujudkan sebuah ekosistem sosial yang sehat dan dinamis.

Lebih dari sekadar taman, Taman Bersemi menjadi simbol gerakan partisipatif yang memperkuat keterikatan sosial dan memperbaiki kualitas hidup warga. Keberhasilannya diharapkan tidak hanya berdampak lokal, tetapi juga menjadi contoh inspiratif bagi wilayah lain yang ingin menghadirkan inovasi layanan publik yang berkelanjutan, adaptif, dan memberdayakan masyarakat secara menyeluruh.



KABUPATEN TANGERANG 2024